

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid dan dapat dipercaya tentang pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 48 Jakarta, Jl. Radin Inten II No. 113, Duren Sawit, Jakarta Timur. Sekolah ini dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti, kinerja guru SMK Negeri 48 Jakarta dipengaruhi oleh motivasi kerja dan lingkungan kerja. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa, penelitian dengan metode survey adalah suatu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar

variabel sosiologis maupun psikologis.¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu motivasi kerja dan lingkungan kerja dengan variabel terikat yaitu kinerja guru.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".² Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru SMK Negeri 48 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah guru yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil yang berjumlah 42 orang. Menurut Sugiyono, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hal. 7

² *Ibid.* h. 90

³ *Ibid.* h. 91

Keterangan :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P=Q$ = 0,5

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{3,841 \times 42 \times 0,50(1 - 0,50)}{0,05^2(42 - 1) + 3,841 \times 0,50(1 - 0,50)} = 36,911 = 37$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 guru. Untuk ujicoba instrument dilakukan pada 20 orang guru yang berstatus pegawai negeri sipil di SMK Negeri 50 Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Instrumen penelitian untuk mengukur variabel terikat kinerja guru (variabel Y) dengan variabel bebas motivasi kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2). Data yang digunakan untuk variabel X_1 dan X_2 adalah data primer, sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder dan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja Guru

a. Deskripsi Konseptual

Kinerja guru merupakan hasil kerja/prestasi dari seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik yang didukung dengan adanya kompetensi dan keterampilan yang dimiliki serta perilaku yang tercermin dari dalam dirinya. Dalam hal ini, tugas rutin seorang guru adalah mengadakan perencanaan, pengelolaan, dan pengadministrasian tugas-tugas pembelajaran serta melaksanakan pengajaran.

b. Deskripsi Operasional

Kinerja guru merupakan hasil kerja/prestasi dari seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik yang didukung dengan adanya kompetensi dan keterampilan yang dimiliki serta perilaku yang tercermin dari dalam dirinya. Kinerja guru diukur dengan menggunakan indikator dari laporan hasil penilaian perilaku kerja dalam Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yaitu orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama.

2. Motivasi Kerja

a. Deskripsi Konseptual

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu. Motivasi kerja dapat diukur dengan

melihat indikator motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimiliki seorang guru merupakan pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri individu guru itu sendiri. Sedangkan motivasi eksternal yang dimiliki seorang guru merupakan pendorong kerja yang bersumber dari luar diri individu guru tersebut.

c. Kisi - Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur motivasi kerja yang dimiliki oleh guru. Instrumen motivasi kerja yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen kuesioner motivasi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Untuk lebih jelasnya indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Kisi - Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator
Motivasi Intrinsik	1. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas
	2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
	3. Memiliki tujuan yang jelas dan suka tantangan
	4. Memiliki perasaan senang dalam bekerja
	5. Selalu berusaha untuk lebih baik dari orang lain
	6. Mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan
	7. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup
	8. Memiliki dorongan untuk sukses
	9. Selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan
	1. Ada umpan balik atas pekerjaannya
	2. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan

Motivasi Ekstrinsik	3. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh promosi jabatan dan penghargaan
	4. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh pendapatan yang lebih tinggi
	5. Adanya dorongan dari atasan
	6. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

Kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Instrumen Motivasi Kerja

Pilihan jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen berbentuk kuesioner berskala *likert* sebanyak 38 butir pernyataan, yang mengacu pada indikator-indikator seperti terlihat pada tabel III.1.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas dengan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dalam buku Sugiyono, rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_1

x_t = deviasi skor dari X_2

Apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$ maka pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$ maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan ujicoba, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu ⁵:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = jumlah varians total

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 70

⁵ *Ibid*, hal. 109

Butir pernyataan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$. Dari perhitungan ini akan didapatkan instrumen final untuk mengukur motivasi kerja.

3. Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar tempat kerja, baik secara fisik maupun non fisik yang mendukung aktivitas seseorang dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar tempat kerja, baik secara fisik maupun non fisik yang mendukung aktivitas seseorang dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Lingkungan kerja dapat diukur dengan melihat indikatornya yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang menyangkut segi fisik dari lingkungan kerja. Sedangkan lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, seperti warna, bau, suara, dan rasa.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur motivasi kerja yang dimiliki oleh guru. Instrumen motivasi kerja yang

disajikan pada tabel di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen kuesioner motivasi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Untuk lebih jelasnya indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Kerja

No	Indikator	Sub Indikator
1	Fisik	1. Tempat kerja 2. Sarana kerja
2	Ekstrinsik	1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah 2. Hubungan dengan kepala sekolah, rekan kerja, dan anak didik 3. Budaya sekolah 4. Kerja sama antar rekan kerja

Kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Instrumen Lingkungan Kerja

Pilihan jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
KS : Kurang Setuju	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Kerja

Proses penyusunan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 32 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada Tabel III.4.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = deviasi skor dari X_1
 x_t = deviasi skor dari X_2

Apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$ maka pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$ maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan ujicoba, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu ⁶:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir

⁶ *Ibid*, hal. 109

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir
 s_t^2 = jumlah varians total

Butir pernyataan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

Dari perhitungan ini akan didapatkan instrumen final untuk mengukur lingkungan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data, dilakukan parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05 dan menggunakan analisis grafik (*normal probability plot*).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data distribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,005$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen harus linear.⁷ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 pada aplikasi SPSS.

Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai dari *linearity* kurang dari 0,05 atau *deviation of linearity* lebih dari 0,05.

2. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁸ Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁹

Persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

⁷ Wahid, Sulaiman. *Analisis Regresi menggunakan SPSS*. (Yogyakarta: Andi, 2006) hal. 16

⁸ Duwi priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 40

⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 94

- \hat{Y} = Variabel terikat
- X_1 = Variabel bebas
- X_2 = Variabel bebas
- a = Nilai harga Y bila $X = 0$ (*intersep*/konstanta)
- b_1 = Koefisien Regresi Motivasi Kerja (X_1)
- b_2 = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja (X_2)

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan dan berarti atau tidak hubungan tersebut.¹⁰

a. Koefisien Korrelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel jika variabel lainnya konstan (sebagai variabel kontrol), pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel.¹¹

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah :

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{y12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan

¹⁰ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 9

¹¹ *Ibid*, hal. 23

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} r_{y12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{y12} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

d. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependent secara simultan (serempak) dengan rumus :

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} r_{y2} r_{12}}{1-r_{12}^2}}$$

Keterangan :

R_{y12} = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama sama dengan variabel Y

r_{y1} = Koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = Koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{y12} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 ¹²

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat¹³

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁴

Hipotesis penelitiannya :

- $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

- $H_a : b_1 \neq b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- $F \text{ hitung} \leq F \text{ kritis}$, jadi H_0 diterima

¹² Sudjana, *Metodelogi Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2002) hal. 384

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 216

¹⁴ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 48

- $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁵

Hipotesis penelitiannya :

- $H_0: b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0: b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a: b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
- $H_a: b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- $t_{hitung} \leq t_{kritis}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hal. 50

¹⁶ *Ibid*, hal. 56